

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM PENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN ERA KURIKULUM MERDEKA
DI SDIT YABIS BONTANG**

Siska Tumanan

Universitas Mulawarman

siskatumanan1@gmail.com

Laili Komariyah

Universitas Mulawarman

laili.komariyah@fkip.unmul.ac.id

Warman

Universitas Mulawarman

warman@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Peningkatan mutu pembelajaran menjadi salah satu fokus utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka, yang menekankan fleksibilitas, pembelajaran berbasis proyek, dan pengembangan karakter peserta didik. Di tengah transformasi tersebut, manajemen pembiayaan sekolah memegang peranan penting dalam mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas. Penelitian bertujuan menguraikan 1). untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen pembiayaan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di SDIT Yabis Bontang, 2). Untuk mendeskripsikan pengorganisasian manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDIT Yabis Bontang, 3). Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDIT Yabis Bontang, 4). Untuk mendeskripsikan Evaluasi manajemen pembiayaan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SDIT Yabis Bontang. Penelitian Menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama implementasi manajemen pembiayaan yang dilakukan oleh kepala SDIT Yabis telah terlaksana secara sistematis dengan baik, kedua Pelaksanaan Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembiayaan dilakukan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan untuk terlibat bekerja sama dalam mengelola manajemen pembiayaan sekolah untuk peningkatan mutu pembelajaran.

Kata kunci: Manajemen, Pembiayaan, Mutu

Abstract

Improving the quality of learning is one of the main focuses in the implementation of the Merdeka Curriculum, which emphasizes flexibility, project-based learning, and character development of students. In the midst of this transformation, school financing management plays an important role in supporting the implementation of a quality learning process. The study aims to describe 1). to describe the planning of financing management in an effort to improve the quality of learning at SDIT Yabis Bontang, 2). To describe the organization of financing management in improving the quality of learning at SDIT Yabis Bontang, 3). To describe the implementation of financing management in improving the quality of learning at SDIT Yabis Bontang, 4). To describe the evaluation of financing management to improve the quality of learning at SDIT Yabis Bontang. The study uses qualitative research. Data collection is carried out through observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that first the implementation of financing management carried out by the head of SDIT Yabis has been carried out systematically well, second the implementation of planning, organizing,

implementing and evaluating financing is carried out by involving all stakeholders to work together in managing school financing management to improve the quality of learning.

Keywords: Management, Financing, Quality

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa hal ini karena pada Undang-undang Dasar Tahun 1945 pada alinea keempat. Pendidikan adalah proses yang memberi pengalaman baru bahkan pengetahuan kepada peserta didik.¹ Pembiayaan pendidikan menjadi perkara yang paling utama agar kegiatan pendidikan dapat berjalan. Manajemen yang baik sangat mempengaruhi mutu pendidikan dan ini telah menjadi isu utama di dunia pendidikan. Seorang kepala sekolah harus mampu mengidentifikasi dan melakukan pengukuran terhadap nilai ekonomi untuk pendidikan, alokasi sumber-sumber dalam pendidikan, gaji tenaga pendidik, biaya pendidikan dan perencanaan pendidikan.²

Undang-undang No. 20 tahun 2003 bab XIII pasal 46 ayat 1 memberikan penjelasan akan pembiayaan yang telah menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Masyarakat. Pasal 47 ayat 1 dan 2 juga memberikan penjelasan bahwa sumber pembiayaan pendidikan disebutkan bahwa harus sesuai dengan prinsip keadilan, kecukupan dan keberlanjutan. Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan merupakan salah satu penentu mutu sumber daya manusia (SDM). Dimasa sekarang ini keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan SDM. Mutu SDM berkorelasi positif dengan mutu pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas dan berdaya-saing tinggi dalam dunia pendidikan.³

Kompetensi managerial kepala sekolah sejalan dengan perencanaan sekolah dalam program peningkatan profesional guru dalam peningkatan mutu karena kepala sekolah sebagai manajerial membawahi sarana dan prasaran, siswa, kurikulum, keuangan sekolah, pemantauan, evaluasi dan pelaporan. di samping organisasi sekolah pemberdayaan sumber daya manajemen sekolah, pemberdayaan guru dan staf, pemberdayaan sarana dan prasarana, pemberdayaan sumber keuangan dalam meningkatkan mutu Pembelajaran.⁴

¹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2012).

² Muallimul Huda, "Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 01 (January 25, 2022), <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>.

³ Huda.

⁴ Hana Yulia, Warman Warman, and Usfandi Haryaka, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di SD Negeri 012 Samarinda Kota," *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 3 (September 4, 2022), <https://doi.org/10.51278/aj.v4i3.469>.

Pembiayaan pendidikan merupakan masalah yang sangat kompleks dan sentral dalam mengelola pendidikan. Ketidakmampuan lembaga dalam menyediakan biaya pendidikan dapat menghambat proses belajar mengajar dan mengurangi kepercayaan masyarakat.⁵ Ketersediaan biaya yang berlebihan juga tidak menjamin pengelolaan yang lebih baik.⁶ Keuangan dan pembiayaan merupakan sumber daya yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.⁷

Manajemen pembiayaan pada sebuah pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam proses untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara khusus dalam meningkatkan mutu pembelajaran.⁸ Hal yang sama yang disampaikan oleh Huda bahwa pembiayaan sangat dibutuhkan untuk kebutuhan operasional salah satunya adalah peningkatan proses belajar mengajar, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran yang lengkap dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang baik.⁹

Keuangan dan pembiayaan adalah salah satu sumber daya yang secara langsung mendukung dan menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan dalam meningkatkan mutu karena itu dalam pelaksanaannya pengelolaan implementasi manajemen berbasis sekolah yang menuntut kemampuan Kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparansi kepada masyarakat, pemerintah hal ini dipandang penting dalam rangka manajemen berbasis sekolah yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan kebutuhan khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

SDIT YABIS Bontang merupakan Sekolah dasar yang memiliki fasilitas belajar, alat dan komponen yang cukup lengkap untuk melaksanakan kegiatan belajar, bahkan tenaga pendidik atau guru, sarana prasarana juga tersedia. Manajemen pembiayaan sangat diperlukan untuk mengelola madrasah tersebut. SDIT YABIS Bontang memiliki sumber keuangan cukup yang berasal dari infak, hibah, sedekah, biaya sekolah perbulan dan bantuan pemerintah pusat dan daerah berupa bantuan operasional sekolah (BOSP) dan BOSMART.

⁵ Mohamad Muspawi, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (February 8, 2021), <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>.

⁶ Selvia Wahyuni and Sulastris Sulastris, "Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kabupaten Padang Pariaman," *Journal of Educational Administration and Leadership* 3, no. 3 (February 27, 2023), <https://doi.org/10.24036/jeal.v3i3.286>.

⁷ Marinu Waruwu, "Analisis Implementasi Prinsip Empowerment Pada Kepemimpinan Kepala Sekolah," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 6 (August 17, 2021), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1232>.

⁸ Nur Muhammad Najmi Muhajir, Machdum Bachtiar, and Anis Fauzi, "Pentingnya Manajemen Pembiayaan Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023).

⁹ Huda, "Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah."

Ramayulis menjelaskan pendidikan dapat terlaksana dengan baik, apabila didukung oleh dana yang memadai, sebab mutu dan kualitas pendidikan tidak bisa terlepas dari tersedianya dana.¹⁰ Beberapa perkara yang harus diperhatikan untuk melakukan manajemen pembiayaan pendidikan, yaitu, 1. Perencanaan, 2. Pengorganisasian, 3. Pelaksanaan, 4 Pengawasan. Keempat aspek tersebut, harus mendapat perhatian khusus untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran. Apabila kebijakan-kebijakan pembiayaan pendidikan direalisasikan dengan sebaik-baiknya, maka proses pendidikan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana Implementasi Manajemen Pembiayaan Untuk Peningkatan Mutu pembelajaran di SDIT YABIS Bontang. Penelitian ini secara khusus mengeksplorasi implementasi manajemen pembiayaan di SDIT YABIS Bontang, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Berdasarkan penjelasan diatas, perlunya dilakukan pengelolaan pada pemasukan biaya untuk kegiatan pendidikan sehingga terlaksana dengan baik. Penelitian ini tidak hanya memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah, tetapi juga memberikan wawasan yang dapat digunakan oleh pengambil kebijakan dalam merumuskan kebijakan pembiayaan pendidikan yang lebih efektif. Ini merupakan kontribusi penting yang dapat membantu peningkatan mutu pendidikan di tingkat yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan *kualitatif*, metode penelitian yang diusulkan oleh Miles dan Huberman sering kali disebut sebagai "analisis data *kualitatif*."¹¹ Sedangkan metode pengumpulan data, melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam. Penelitian dilaksanakan di SDIT Yabis yang beralamat di Jalan Brigjen Katamso No. 40 Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat, Kota Bontang Kalimantan timur, penelitian ini akan berlangsung selama 4 bulan pada tahun 2024 semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive* model yang mengklasifikasikan analisis data dalam beberapa langkah. Teknis ini menurut Miles dan Huberman meliputi: 1) Pengumpulan Data, 2) Reduksi Data,

¹⁰ Mesiono Mesiono, M. Fajri Syahroni Siregar, and Imron Bima Saputra, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al-Manar Kecamatan Medan Johor," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 02 (July 15, 2021), <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.1193>.

¹¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (USA: SAGE Publications, 2013).

3) Penyajian Data, 4) Penarikan Kesimpulan.¹² Sedangkan untuk memperoleh data yang valid, dan transparan dalam penelitian kualitatif, dilakukan dengan triangulasi data. Untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah temuan peneliti berdasarkan wawancara terhadap SDIT Yabis Bontang. Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan untuk mendapatkan bukti otentik bukan hanya dari penglihatan namun dengan bukti dan data-data konkret yang bisa dipertanggungjawabkan mengenai manajemen perencanaan pembiayaan untuk meningkatkan mutu pembelajaran selama melakukan penelitian, peneliti melihat, mencatat, mendengar, dan mendokumentasikan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam peningkatan mutu Pembelajaran di SDIT Yabis Bontang. Segala data yang peneliti dapat selama penelitian berlangsung, dianalisis dalam pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang ada dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Perencanaan manajemen pembiayaan dalam Upaya Peningkatkan Mutu pembelajaran di SDIT Yabis Bontang

Peneliti setelah melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah SDIT Yabis Bontang selanjutnya, menelaah memberikan makna dan mereduksi data yang tidak penting. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembiayaan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SDIT Yabis Bontang. Wawancara dilakukan di ruangan kepala sekolah dengan situasi yang nyaman dan santai. Wawancara kepada kepala sekolah dilakukan secara individu selama kurang lebih 60 menit sebanyak dua kali tatap muka.

Pertama, hasil wawancara dengan kepala SDIT Yabis Bontang tentang pentingnya manajemen perencanaan pembiayaan dalam peningkatan mutu pembelajaran di era kurikulum merdeka bahwa dalam Manajemen perencanaan pembiayaan sekolah merupakan proses strategis yang melibatkan perencanaan, pengalokasian, pengelolaan, dan pengawasan dana untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu pembelajaran.

“Baik terima kasih, manajemen pembiayaan sekolah kami adalah suatu hal yang sangat penting dan harus dipersiapkan dengan baik misalnya 1. Perencanaan strategis yang harus sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah, 2. Anggaran yang efisien untuk suatu instansi, apalagi sebuah sekolah yang besar seperti kami ini. Dimana sekolah kami sekolah swasta yang menghimpun dana untuk pembiayaan yang cukup besar dari masyarakat, juma manerima bantuan DANA BOSP dari pemerintah pusat dan BOSDA dari pemerintah

¹² Ali Imron A.M. and Farida Nugrahani, “Strengthening Pluralism In Literature Learning For Character Education Of School Students,” *Humanities & Social Sciences Reviews* 7, no. 3 (April 22, 2019), <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7332>.

daerah maka untuk manajemen pembiayaan sekolah kami harus dipersiapkan dengan baik.” (Hasil Wawancara kepala sekolah).

Kedua, hasil wawancara dengan Kepala SDIT Yabis mengenai mengapa penting bagi sebuah sekolah untuk memiliki perencanaan/Program pembiayaan yang efektif dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran

“Ya, jadi dengan Program perencanaan pembiayaan yang efektif, maka segala skala prioritas untuk meningkatkan mutu pembelajaran dapat direncanakan dengan sangat baik dalam membuat anggaran pembiayaan dengan baik.” (Wawancara dengan Kepala sekolah)

Ketiga, hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Yabis Bontang. Mengenai sumber dana pembiayaan sekolah SDIT Yabis Bontang dimana SDIT Yabis Bontang memiliki sumber keuangan yang berasal dari Bantuan masyarakat/iuran bulanan orang tua, bantuan pemerintah berupa dana BOSP Dari kementerian Pendidikan, Dana BOSDA dari pemerintah daerah Kota Bontang, Dana CSR Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

“Ya, jadi sumber utama pendapatan sekolah kami adalah iuran dari masyarakat/Orang tua siswa, BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Sekolah), BOSPD (Bantuan operasional pendidikan sekolah daerah), dan CSR yang tidak terkait.” (Wawancara kepala sekolah)

Keempat, hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Yabis Bontang tentang Bagaimana alokasi dana dilakukan dalam manajemen pembiayaan sekolah. Alokasi dana dalam manajemen pembiayaan sekolah adalah proses yang dianggap sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung berbagai program dan kegiatan sekolah. Hasil wawancara yang mendukung pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

“Ya, jadi Alokasi dana yang didapatkan dari iuran Masyarakat/orangtua dipergunakan sesuai aturan Yayasan dan pemerintah pusat dan pemerintah kota, dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Sekolah melalui aplikasi ARKAS setiap awal tahun yang melibatkan seluruh stakeholder yang terkait duduk bersama untuk membahas anggaran pendapatan dan belanja Sekolah untuk merencanakan anggaran seperti : Dana hasil iuran orang tua dipergunakan untuk gaji dan honor guru dan tenaga kependidikan ataupun karyawan Yayasan. Untuk sarana dan prasarana dan belanja modal dan jasa. Sedangkan dana BOSP dan BOSPD sesuai petunjuk penyaluran dana BOSP dan BOSPD yang utama untuk memperlancar proses operasional Pendidikan.” (Wawancara kepala sekolah)

Kelima, hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Yabis Bontang tentang strategi atau kebijakan yang telah diimplementasikan di sekolah Anda untuk mengelola dana secara efektif.

Strategi yang baik adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Hasil wawancara yang mendukung pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

“Ya, jadi Strategi yang telah diimplementasikan untuk mengelola dana secara efektif. Pertama tentunya membuat perencanaan keuangan yang matang terlebih dahulu, kemudian transparasi dan efisiensi penggunaan dana serta pendidikan dan pelatihan keuangan.” (Wawancara kepala sekolah)

Keenam, hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Yabis Bontang tentang penetapan prioritas penggunaan dana untuk mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran, pernyataan tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya, jadi untuk Menetapkan prioritas penggunaan dana untuk mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran adalah kunci untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien melalui langkah-langkah seperti menganalisis kebutuhan dan penentuan prioritas, penetapan tujuan dan sasaran, pengembangan pelaksanaan anggaran dan pengawasan.” (Wawancara kepala sekolah)

Ketujuh, hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Yabis Bontang tentang proses perencanaan manajemen pembiayaan melibatkan seluruh stake holder terkait seperti wakil kepala sekolah, bendahara, guru, dan orang tua/komite dalam setiap penyusunan program dan anggaran pernyataan tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya, jadi Pastinya melibatkan unsur tersebut, karena mereka termasuk unsur yang menentukan dan memberikan masukan dalam kemajuan sekolah.” (Wawancara kepala sekolah)

Hasil wawancara dengan Bidang Kurikulum Yabis Bontang tentang pentingnya manajemen perencanaan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era kurikulum merdeka bahwa dalam Manajemen perencanaan pembiayaan sekolah merupakan proses strategis yang melibatkan perencanaan, pengalokasian, pengelolaan, dan pengawasan dana untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu pembelajaran.

“Ya jadi manajemen pembiayaan sekolah adalah suatu hal yang sangat penting dan harus dipersiapkan dengan baik mulai dari Perencanaan, Anggaran, sekolah ini menerima dana juga dari pemerintah yaitu BOSP dan BOSDA. maka untuk manajemen pembiayaan sekolah kami harus dipersiapkan dengan baik.” (Hasil Wawancara bidang kurikulum).

Kedua, hasil wawancara dengan bidang kurikulum SDIT Yabis mengenai mengapa penting bagi sebuah sekolah untuk memiliki perencanaan/Program pembiayaan yang efektif dalam konteks meningkatkan mutu pembelajaran.

“Ya itu sangat penting, untuk memastikan untuk membuat anggaran dengan baik sesuai prioritas kebutuhan terutama dalam peningkatam mutu pembelajaran.” (Wawancara

dengan Bidang Kurikulum)

Ketiga, hasil wawancara dengan Bidang kurikulum SDIT Yabis bontang. Mengenai sumber dana pembiayaan sekolah SDIT Yabis Bontang dimana SDIT Yabis bontang memiliki sumber keuangan yang berasal dari SPP bulanan, uang pendaftaran dari orang tua, bantuan pemerintah berupa dana BOSP Dari kementrian Pendidikan, Dana BOSDA dari pemerintah daerah Kota Bontang, Dana CSR Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

“Sumber utama pendapatan sekolah SDIT Yabis adalah SPP Bulanan, Uang pendaftaran dari orang tua siswa, BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Sekolah), BOSPD (Bantuan operasional pendidikan sekolah daerah), dan CSR Perusahaan.” (Wawancara Bidang Kurikulum sekolah)

Keempat, hasil wawancara dengan Bidang Kurikulum SDIT Yabis Bontang tentang Bagaimana alokasi dana dilakukan dalam manajemen pembiayaan sekolah. Alokasi dana dalam manajemen pembiayaan sekolah adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung berbagai program dan kegiatan sekolah. Hasil wawancara yang mendukung pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

“Jadi, Alokasi dana yang didapatkan dari iuran SPP Bulanan dipergunakan sesuai aturan Yayasan dan pemerintah pusat dan pemerintah kota, dengan membuat Rencana Kerja Anggaran Sekolah melalui aplikasi ARKAS setiap awal tahun yang duduk Bersama melalui rapat untuk membahas anggaran pendapatan dan belanja Sekolah untuk merencanakan anggaran seluruh kebutuhan sekolah dalam 1 tahun.” (Wawancara Bidang Kurikulum).

Kelima, hasil wawancara dengan Bidang Kurikulum SDIT Yabis Bontang tentang strategi atau kebijakan yang telah diimplementasikan di sekolah Anda untuk mengelola dana secara efektif. Strategi yang baik adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Hasil wawancara yang mendukung pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

“Ya, jadi Strategi yang telah diimplementasikan untuk mengelola dana secara efektif perlu perencanaan keuangan yang matang terlebih dahulu, penggunaan dana yang efektif dan transparasin laporan keuangan.” (Wawancara idang Kurikulum SDIT Yabis).

Keenam, hasil wawancara dengan bidang kurikulum SDIT Yabis Bontang tentang penetapan prioritas penggunaan dana untuk mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran , pernyataan tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Untuk Menetapkan prioritas penggunaan dana untuk mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran yaitu menganalisis kebutuhan, penetapan tujuan dan sasaran, pengembangan pelaksanaan anggaran dan pengawasan.” (Wawancara Bidang Kurikulum).

Ketujuh, hasil wawancara dengan Bidang kurikulum SDIT Yabis Bontang tentang proses perencanaan manajemen pembiayaan melibatkan Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, guru, dan orang tua/komite dalam setiap penyusunan program dan anggaran pernyataan tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya, jadi Pastinya melibatkan unsur tersebut, karena mereka termasuk unsur yang menentukan dan memberikan masukan dalam kemajuan sekolah.” (Wawancara Bidang kurikulum SDIT Yabis).

Hasil wawancara dengan Bendahara SDIT Yabis Bontang tentang pentingnya manajemen perencanaan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era kurikulum merdeka bahwa dalam Manajemen perencanaan pembiayaan sekolah merupakan proses strategis yang melibatkan perencanaan, pengalokasian, pengelolaan, dan pengawasan dana untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Berikut adalah beberapa aspek penting dari pemahaman saya tentang manajemen perencanaan pembiayaan sekolah:

“Jadi manajemen pembiayaan sekolah hal yang sangat penting yang dipersiapkan dengan baik mulai dari Perencanaan, Anggaran, sekolah ini menerima dana juga dari pemerintah yaitu BOSP dan BOSDA. maka untuk manajemen pembiayaan sekolah kami harus dipersiapkan dengan baik.” (Hasil Wawancara Bendahara).

Kedua, hasil wawancara dengan bendahara SDIT Yabis mengenai mengapa penting bagi sebuah sekolah untuk memiliki perencanaan/Program pembiayaan yang efektif dalam konteks meningkatkan mutu pembelajaran?

“Jadi Ya itu sangat penting, utuk memastikan dalam membuat anggaran dengan baik sesuai periorotas kebutuhan terutama dalam peningkatam mutu pembelajaran.” (Wawancara dengan bendahara)

Ketiga, hasil wawancara dengan Bendahara SDIT Yabis bontang. Mengenai sumber dana pembiayaan sekolah SDIT Yabis Bontang dimana SDIT Yabis bontang memiliki sumber keuangan yang berasal dari SPP bulanan, uang pendaftaran dari orang tua, bantuan pemerintah berupa dana BOSP Dari kementerian Pendidikan, Dana BOSDA dari pemerintah daerah Kota Bontang, Dana CSR Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya, Sumber utama pendapatan sekolah SDIT Yabis adalah SPP Bulanan, Uang pendafataran dari orang tua siswa, baiaya pendaftaran ulang, BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Sekolah), BOSPD (Bantuan operasional pendidikan sekolah daerah), dan CSR Perusahaan dan Yayasan.” (Wawancara bendahara sekolah)

Keempat, hasil wawancara dengan Bendahara SDIT Yabis Bontang tentang Bagaimana alokasi dana dilakukan dalam manajemen pembiayaan sekolah. Alokasi dana dalam manajemen pembiayaan sekolah adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara

efektif dan efisien untuk mendukung berbagai program dan kegiatan sekolah. Hasil wawancara yang mendukung pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

“Jadi untuk Alokasi dana yang didapatkan dari iuran SPP Bulanan dipergunakan sesuai aturan Yayasan dan pemerintah pusat dan pemerintah kota, dengan membuat Rencana Kerja Anggran Sekolah melalui aplikasi ARKAS setiap awal tahun yang duduk Bersama melalui rapat untuk membahas anggran pendapatan dan belanja Sekolah untuk merencanakan anggaran seluruh kebutuhan sekolah dalam 1 tahun.” (Wawancara Bendahara).

Kelima, hasil wawancara dengan Bendahara SDIT Yabis Bontang tentang strategi atau kebijakan yang telah diimplementasikan di sekolah Anda untuk mengelola dana secara efektif. Strategi yang baik adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Hasil wawancara yang mendukung pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

“Ya, jadi Strategi yang telah diimplementasikan untuk mengelola dana secara efektif perlu perencanaan keuangan yang matang terlebih dahulu, penggunaan dana yang efektif dan transparasin laporan keuangan.” (Wawancara bendahara).

Keenam, hasil wawancara dengan bendahara SDIT Yabis Bontang tentang penetapan prioritas penggunaan dana untuk mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran, pernyataan tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya, jadi untuk Untuk Menetapkan prioritas penggunaan dana untuk mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran yaitu kepala sekolah dengan tim melakukan alisis kebutuhan, penetapan tujuan dan sasaran, pengembangan pelaksanaan anggaran dan pengawasan.” (Wawancara bendahara).

Ketujuh, hasil wawancara dengan bendahara SDIT Yabis Bontang tentang proses perencanaan manajemen pembiayaan melibatkan Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, guru, dan orang tua/komite dalam setiap penyusunan program dan anggaran pernyataan tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya, jadi Pastinya melibatkan unsur tersebut, karena mereka termasuk unsur yang menentukan dan memberikan masukan dalam kemajuan sekolah.” (Wawancara bendahara).

Hasil wawancara dengan Guru SDIT Yabis Bontang tentang pentingnya manajemen perencanaan pembiayaan dalam meningktakan mutu pembelajaran di era kurikulum merdeka bahwa dalam Manajemen perencanaan pembiayaan sekolah merupakan proses strategis yang melibatkan perencanaan, pengalokasian, pengelolaan, dan pengawasan dana untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Berikut adalah beberapa aspek penting dari pemahaman saya tentang manajemen perencanaan pembiayaan sekolah:

“Ya, untuk manajemen pembiayaan sekolah hal yang sangat penting yang dipersiapkan dengan baik mulai dari Perencanaan, Anggaran, sekolah ini menerima dana juga dari pemerintah yaitu BOSP dan BOSDA. maka untuk manajemen pembiayaan sekolah kami harus dipersiapkan dengan baik.” (Hasil Wawancara Guru).

Kedua, hasil wawancara dengan Guru SDIT Yabis mengenai mengapa penting bagi sebuah sekolah untuk memiliki perencanaan/Program pembiayaan yang efektif dalam konteks meningkatkan mutu pembelajaran?

“Jadi Ya itu sangat penting, utuk memastikan untuk membuat anggaran dengan baik sesuai periorotas kebutuhan terutama dalam peningkatam mutu pembelajaran.” (Wawancara dengan Guru)

Ketiga, hasil wawancara dengan guru SDIT Yabis bontang. Mengenai sumber dana pembiayaan sekolah SDIT Yabis Bontang dimana SDIT Yabis bontang memiliki sumber keuangan yang berasal dari SPP bulanan, uang pendaftaran dari orang tua, bantuan pemerintah berupa dana BOSP Dari kementrian Pendidikan, Dana BOSDA dari pemerintah daerah Kota Bontang, Dana CSR Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya, Sumber utama pendapatan sekolah SDIT Yabis adalah SPP Bulanan, Uang pendafataran dari orang tua siswa, baiaya pendaftaran ulang, BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Sekolah), BOSPD (Bantuan operasional pendidikan sekolah daerah), dan CSR Perusahaan dan Yayasan.” (Wawancara guru)

Keempat, hasil wawancara dengan guru SDIT Yabis Bontang tentang Bagaimana alokasi dana dilakukan dalam manajemen pembiayaan sekolah. Alokasi dana dalam manajemen pembiayaan sekolah adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung berbagai program dan kegiatan sekolah. Hasil wawancara yang mendukung pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

“Jadi untuk Alokasi dana yang didapatkan dari iuran SPP Bulanan dipergunakan sesuai aturan Yayasan dan pemerintah pusat dan pemerintah kota, dengan membuat Rencana Kerja Anggran Sekolah melalui aplikasi ARKAS setiap awal tahun yang duduk Bersama melalui rapat untuk membahas anggran pendapatan dan belanja Sekolah untuk merencanakan anggaran seluruh kebutuhan sekolah dalam 1 tahun.” (Wawancara guru).

Kelima, hasil wawancara dengan guru SDIT Yabis Bontang tentang strategi atau kebijakan yang telah diimplementasikan di sekolah Anda untuk mengelola dana secara efektif. Strategi yang baik adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Hasil wawancara yang mendukung pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

“Ya, jadi Strategi yang telah diimplementasikan untuk mengelola dana secara efektif perlu perencanaan keuangan yang matang terlebih dahulu, penggunaan dana yang efektif dan

transparasin laporan keuangan.” (Wawancara guru).

Keenam, hasil wawancara dengan guru SDIT Yabis Bontang tentang penetapan prioritas penggunaan dana untuk mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran, pernyataan tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya, jadi untuk Untuk Menetapkan prioritas penggunaan dana untuk mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran yaitu kepala sekolah dengan tim melakukan alisis kebutuhan, penetapan tujuan dan sasaran, pengembangan pelaksanaan anggaran dan pengawasan.” (Wawancara guru).

Ketujuh, hasil wawancara dengan guru SDIT Yabis Bontang tentang proses perencanaan manajemen pembiayaan melibatkan Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, guru, dan orang tua/komite dalam setiap penyusunan program dan anggaran pernyataan tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya, jadi Pasti melibatkan unsur tersebut, karena mereka termasuk unsur yang menentukan dan memberikan masukan dalam kemajuan sekolah.” (Wawancara guru).

Hasil wawancara dengan komite SDIT Yabis Bontang tentang pentingnya manajemen perencanaan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era kurikulum merdeka bahwa dalam Manajemen perencanaan pembiayaan sekolah merupakan proses strategis yang melibatkan perencanaan, pengalokasian, pengelolaan, dan pengawasan dana untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Ya, untuk manajemen pembiayaan yang sangat penting yang dipersiapkan yaitu Perencanaan Anggaran. (Hasil wawancara komite).

Kedua, hasil wawancara dengan komite SDIT Yabis mengenai mengapa penting bagi sebuah sekolah untuk memiliki perencanaan/Program pembiayaan yang efektif dalam konteks meningkatkan mutu pembelajaran?

Mungkin untuk membuat anggaran dengan baik sesuai periorotas yang dibutuhkan. (Wawancara dengan komite)

Ketiga, hasil wawancara dengan komite SDIT Yabis bontang. Mengenai sumber dana pembiayaan sekolah SDIT Yabis Bontang dimana SDIT Yabis bontang memiliki sumber keuangan yang berasal dari SPP bulanan, uang pendaftaran dari orang tua, bantuan pemerintah berupa dana BOSP Dari kementerian Pendidikan, Dana BOSDA dari pemerintah daerah Kota Bontang, Dana CSR Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

Ya, Sumber pendapatan di sekolah SDIT Yabis adalah SPP, Uang pendaftaran dari orang tua siswa baru, baiaya pendaftaran ulang, BOSP, Bantuan operasional pendidikan sekolah daerah), dan CSR Perusahaan dan Yayasan. (Wawancara komite)

Keempat, hasil wawancara dengan komite SDIT Yabis Bontang tentang Bagaimana alokasi dana dilakukan dalam manajemen pembiayaan sekolah. Alokasi dana dalam manajemen pembiayaan sekolah adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung berbagai program dan kegiatan sekolah. Hasil wawancara yang mendukung pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Jadi untuk penggunaan dana yang diterima disesuaikan dengan Rencana kerja anggaran sekolah dalam satu tahun. (Wawancara komite).

Kelima, hasil wawancara dengan komite SDIT Yabis Bontang tentang strategi atau kebijakan yang telah diimplementasikan di sekolah Anda untuk mengelola dana secara efektif. Strategi yang baik adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Hasil wawancara yang mendukung pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Ya, jadi Strategi mengelola dana dengan efektif, transparan laporan penggunaannya. (Wawancara komite).

Keenam, hasil wawancara dengan komite SDIT Yabis Bontang tentang penetapan prioritas penggunaan dana untuk mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran, pernyataan tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

Ya, jadi untuk Untuk Menetapkan prioritas penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang dibutuhkan. (Wawancara komite).

Ketujuh, hasil wawancara dengan komite SDIT Yabis Bontang tentang proses perencanaan manajemen pembiayaan melibatkan Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, guru, dan orang tua/komite dalam setiap penyusunan program dan anggaran pernyataan tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

Yang dilibatkan, perwakilan Yayasan, kepala sekolah, bendahara, wakil komite, guru . (Wawancara komite).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian oleh hanim yang menyatakan bahwa semua pihak dilibatkan dalam perencanaan dan proses pengambilan keputusan sebagai kebijakan kepala sekolah.¹³ Hal itu dimaksudkan supaya kepala sekolah mau mendengar, melihat dan mempertimbangkan permasalahan yang urgent dan melihat kondisi sesungguhnya.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, semua pihak dilibatkan dalam proses perencanaan pembiayaan untuk peningkatan mutu pembelajaran. Kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di SDIT Yabis juga memerlukan dukungan, koordinasi dan kerja sama dari pihak-pihak terkait lainnya.

¹³ Hanim, "Interaction Effect of Teacher Certification and Principal Leadership Styles towards Teacher Performance: Empirical Evidence of Elementary School at Berau District of East Kalimantan Province, Indonesia," *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES* 7, no. 2 (February 2020), <https://doi.org/10.21833/ijaas.2020.02.008>.

B. Pengorganisasian Manajemen Pembiayaan dalam Upaya Peningkatkan Mutu Pembelajaran di SDIT Yabis Bontang

Berdasarkan hasil wawancara, kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi pengorganisasian manajemen pembiayaan di SDIT Yabis. kelima informan mengatakan pendapat yang sama yaitu dalam pelaksanaa semua pihak dilibatkan dengan membentuk tim pengelola keuangan yang bertanggungjawab atas pengelolaan, pengambilan keputusan serta bertanggungjawab dalam mengelola dan melaporkan dengan menempatkan orang yang memiliki kompetensi, jujur dan berintegritas.

Dalam aspek kepemimpinan, kepala sekolah bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rapang kepemimpinan harus memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan, bahwa seorang pemimpin Kepala sekolah adalah kuncinya penggerak untuk pengembangan dan kemajuan sekolah dan bertanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas atas keberhasilan siswa dan program sekolah.^{14,15}

C. Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan Dalam Upaya Peningkatkan Mutu Pembelajaran di SDIT Yabis Bontang

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pelaksanaan pembiayaan harus dilakukan dengan cara sistematis dan transparan untuk memastikan dana yang tersedia digunakan secara efisien, efektif dan transparansi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh septiwi tentang analisis Efektifitas Pengelolaan dana Bantuan Operasional Bantuan Sekolah.¹⁶

D. Pengawasan/Evaluasi Manajemen Pembiayaan Dalam Upaya Peningkatkan Mutu pembelajaran di SDIT Yabis Bontang

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pengawasan/Evaluasi pembiayaan di SDIT Yabis bontang adalah proses yang sangat penting untuk memastikan dana dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan melalui anggaran yang dilakukan melalui audit baik internal maupun eksternal atas laporan pertanggungjawaban yang dibuat hal ini sejalan dengan hasil penelitian Winarsih tentang pelaksanaan dan monitoring evaluasi keuangan sekolah dalam meingkatkan

¹⁴ Rita Rapang, Muh Yunus, and Eka Apriyanti, "Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Peraturan-Peraturan Di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 3 (April 16, 2022), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596>.

¹⁵ Ana Bintari, "MANAJEMEN MUTU TERPADU DAN IMPLEMENTASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN," *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2, no. 2 (July 12, 2022), <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1306>.

¹⁶ Ervina Septiwi et al., "Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Kinerja Guru Dan Kompetensi Guru Disekolah Dasar," *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER* 6, no. 2 (November 29, 2022), <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i2.2010>.

transparansi dan akuntabilitas.¹⁷ Dengan demikian, keseluruhan wawancara menunjukkan betapa pentingnya manajemen perencanaan pembiayaan yang efektif dan kolaboratif dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di SDIT Yabis Bontang.

KESIMPULAN

Kepala sekolah diharapkan dapat menerapkan kebijakan-kebijakan yang dapat direspon oleh semua *stakeholder*; menggambarkan masa depan yang lebih baik yang ingin dicapai dengan membuat visi yang tepat dan misi yang jelas. Visi yang dibuat haruslah bersifat jangka panjang dan logis, menarik, mudah dikomunikasikan, memiliki waktu yang spesifik dan punya rincian yang jelas bagaimana cara untuk mewujudkannya. Kepala sekolah selain pengelola atau manajer yang baik juga berperan sebagai pemimpin yang dapat mengarahkan semua anggota yang tergabung di dalamnya menjadi lebih baik. Kepala sekolah harus bisa memimpin dan memiliki strategi pengembangan sekolah. kepala sekolah harus membuat strategi peningkatan kualitas mutu, tidak hanya semata-mata ditekankan kepada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar, namun juga peningkatan komitmen dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Bintari, Ana. "Manajemen Mutu Terpadu Dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan." *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2, no. 2 (July 12, 2022). <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1306>.
- Hanim. "Interaction Effect of Teacher Certification and Principal Leadership Styles towards Teacher Performance: Empirical Evidence of Elementary School at Berau District of East Kalimantan Province, Indonesia." *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES* 7, no. 2 (February 2020). <https://doi.org/10.21833/ijaas.2020.02.008>.
- Huda, Muallimul. "Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 01 (January 25, 2022). <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>.
- Imron A.M., Ali, and Farida Nugrahani. "Strengthening Pluralism In Literature Learning For Character Education Of School Students." *Humanities & Social Sciences Reviews* 7, no. 3 (April 22, 2019). <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7332>.
- Mesiono, Mesiono, M. Fajri Syahroni Siregar, and Imron Bima Saputra. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al-Manar Kecamatan Medan Johor." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 02 (July 15, 2021). <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.1193>.

¹⁷ Sri Winarsih, "Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah," *International Conference of Moslem Society* 1 (March 25, 2019), <https://doi.org/10.24090/icms.2016.2409>.

Siska Tumanan, Laili Komariyah, Warman: Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Era Kurikulum Merdeka di SDIT Yabis Bontang

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA: SAGE Publications, 2013.

Muhajir, Nur Muhammad Najmi, Machdum Bachtiar, and Anis Fauzi. "Pentingnya Manajemen Pembiayaan Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023).

Muspawi, Mohamad. "Strategi Peningkatan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (February 8, 2021). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>.

Rapang, Rita, Muh Yunus, and Eka Apriyanti. "Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Peraturan-Peraturan Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 3 (April 16, 2022). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596>.

Septiwi, Ervina, Nurul Hikmah, Fatimah Zahara, and Yantoro Yantoro. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Kinerja Guru Dan Kompetensi Guru Disekolah Dasar." *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER* 6, no. 2 (November 29, 2022). <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i2.2010>.

Wahyuni, Selvia, and Sulastris Sulastris. "Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kabupaten Padang Pariaman." *Journal of Educational Administration and Leadership* 3, no. 3 (February 27, 2023). <https://doi.org/10.24036/jeal.v3i3.286>.

Waruwu, Marinu. "Analisis Implementasi Prinsip Empowerment Pada Kepemimpinan Kepala Sekolah." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 6 (August 17, 2021). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1232>.

Winarsih, Sri. "Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah." *International Conference of Moslem Society* 1 (March 25, 2019). <https://doi.org/10.24090/icms.2016.2409>.

Yulia, Hana, Warman Warman, and Usfandi Haryaka. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di SD Negeri 012 Samarinda Kota." *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 3 (September 4, 2022). <https://doi.org/10.51278/aj.v4i3.469>.